

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan membawa dampak terhadap kehidupan dunia pendidikan, artinya bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus diikuti pula dengan perkembangan pendidikan. Sampai saat ini lembaga pendidikan masih dipercaya sebagai wadah dalam mendidik masyarakat untuk mampu mengenal dan menciptakan ilmu pengetahuan, serta lembaga pendidikan mempunyai peran dalam meningkatkan sumber daya yang dimilikinya. Hal ini menyebabkan tuntutan pendidikan semakin meningkat dari waktu ke waktu, tentunya ini menjadi sebuah tantangan bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk mampu melayaninya demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut.

Persaingan yang semakin ketat di antara perguruan-perguruan tinggi di Indonesia mendorong perguruan tinggi untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya termasuk penyediaan informasi bagi stakeholder. Globalisasi dunia pendidikan menuntut perguruan tinggi untuk dapat mengelola informasi dengan baik, sehingga kebutuhan informasi masing-masing pihak yang berkepentingan dapat terpenuhi dengan cepat dan tepat. Teknologi Informasi dapat mengotomatisasi proses pengelolaan informasi dari mulai memasukkan informasi, menyimpan, dan memperbaruinya setiap saat sehingga setiap orang bisa mendapatkan informasi terbaru dan melakukan analisis dengan mudah.

Oleh karena itu proses penyampaian pesan, informasi, maupun pengetahuan dapat lebih cepat, mudah dan dijamin up to date.

Pemakaian teknologi komputer dalam segala bidang kehidupan sehari-hari tidak akan dapat dihindari. Bahkan, penggunaan teknologi komputer tersebut akan menjadi syarat utama untuk menunjukkan kualitas sesuatu bidang dan menjadi modal terpenting dalam memenangkan persaingan. Kemampuan komunikasi antara satu bidang dengan bidang lainnya di tempat yang berbeda (terpisah pada jarak yang jauh) merupakan salah satu ciri era globalisasi mendatang. Sedang tiang utama teknologi komunikasi yang dimaksud adalah teknologi komputer, yaitu berupa peralatan-peralatan komputer dan aksesorinya, teknologi 'networking' antara peralatan-peralatan tersebut, dan akhirnya adalah perangkat lunak serta operator (tenaga manusia) yang menggunakan peralatan-peralatan tersebut. Pada saat itu, kualitas sebuah sistem kehidupan tertentu, akan ditentukan oleh kemampuannya mengolah komunikasi tersebut, yang secara khusus pula berarti kemampuannya dalam memiliki teknologi komputer yang terbaik.

Fungsi informasi menjadi lebih penting bahkan menjadi tulang punggung para penyelenggara pendidikan, kaitannya dengan informasi yang tersebar di jaringan internet, dimana para mahasiswa dengan mudah dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan.

Kemajuan teknologi informasi ini memberi kesempatan kepada semua orang untuk mengetahui apa saja yang ingin mereka ketahui dengan cepat. Dengan demikian dapat terlihat pula dampak dari era globalisasi ini yaitu

semakin cepatnya arus informasi, untuk itu setiap lembaga baik swasta maupun pemerintahan akan saling berlomba untuk memperoleh, menyimpan data secara tepat dan cepat untuk mencapai tujuannya, maka untuk itu sebuah lembaga atau organisasi memerlukan sistem dalam rangka memudahkan hal tersebut.

Sistem informasi manajemen mencakup keseluruhan proses aliran data dan informasi mulai dari identifikasi dan mengumpulkan data dan informasi sampai dengan data dan informasi itu disimpan, disebar dan dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan tugas organisasi. Hal demikian seperti diungkapkan oleh Tatang M. Amirin (1986 : 21) yang menyatakan bahwa :

Keseluruhan jalinan hubungan antara satuan-satuan dan jaringan lalu lintas macam-macam keterangan dari suatu organisasi serta segenap proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan pengambilan kembali, dan penyebaran keterangan itu dengan berbagai peralatan sehingga memungkinkan para anggota melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya maupun pimpinan membuat keputusan atau menjalankan tugas kepemimpinan yang lain secara tepat.

Sedangkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1993:18) mengungkapkan pengertian sistem informasi manajemen (sistem informasi manajemen Dikbud), yaitu :

Suatu sistem yang mengatur mekanisme arus informasi, didalam dan diantara masing-masing unit kerja Depdikbud, melalui bentuk-bentuk kegiatan pelaporan, pengolahan data, pemutahiran dan pendayagunaan data-informasi yang berlangsung secara terus-menerus untuk kepentingan perencanaan, pengolahan dan pembuatan keputusan pada masing-masing unit kerja di lingkungan Depdikbud.

Pengertian di atas menggambarkan bahwa sistem informasi manajemen memiliki beberapa kriteria pokok, yaitu ; 1) merupakan suatu kesatuan dari beberapa komponen kerja yang didalamnya terdapat jaringan

yang memungkinkan proses lalu lintas data, keterangan atau informasi dapat berjalan dengan baik; 2) Komponen kerja dapat terdiri dari manusia, alat atau unit kerja; 3) Sistem informasi manajemen terjadi proses penghasilan informasi yang berawal dari identifikasi data, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pemanfaatan atau penyebaran informasi.

Pemahaman lain yang terkandung dalam pengertian di atas menggambarkan fungsi pokok dari sistem informasi manajemen yaitu menghasilkan dan menyediakan data dan informasi yang berguna bagi kepentingan tugas dan pengambilan keputusan bagi seorang pimpinan untuk mencapai tujuan dari organisasi yang dipimpinnya. Sistem informasi manajemen tidak hanya melakukan proses pengumpulan, pengolahan dan penyebaran data tetapi menyangkut proses, prosedur, manajemen, pemanfaatan orang dan alat pendukung lainnya yang memungkinkan data atau informasi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Sejalan dengan itu sebagai suatu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tidak mau ketinggalan dalam hal teknologi informasi ini, yaitu dengan cara melengkapi sarana dan prasarananya dengan perangkat-perangkat informasi seperti hardware, software dan tentu saja brainware, sehingga dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi menggunakan perangkat informasi tersebut.

Salah satu sistem informasi yang ada di perguruan tinggi adalah sistem informasi akademik. Dalam sistem informasi akademik ini tidak hanya mencakup proses belajar mengajar saja, tetapi mencakup semua proses dari

mulai seleksi calon mahasiswa sampai pelacakan lulusan. Keluaran dari sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan dan up to date bagi stakeholder (calon mahasiswa, dosen, mahasiswa, administrasi, pengguna lulusan).

Pada akhir-akhir ini teknologi informasi sudah semakin berkembang dan sangat diperlukan sehingga tidak bisa dipisahkan lagi dalam kehidupan sehari-hari begitu juga dalam kegiatan administrasi. Informasi yang dihasilkan dari pengolahan data akademik semakin dirasakan perlu, terutama dalam penyelenggaraan perkuliahan. Banyak kegiatan pengambilan keputusan dalam penyelenggaraan akademik selalu memerlukan informasi yang tepat, akurat dan relevan.

Adapun penyelenggaraan sistem informasi akademik bagi mahasiswa berpusat pada penyusunan program belajar, pendaftaran, pelaksanaan kuliah, ujian dan pengadministrasian nilai yang diperoleh, termasuk pengelolaan penerimaan mahasiswa baru. (Dirjen Dikti, 1987:25). Sejalan dengan pendapat tersebut dalam buku pedoman akademik UPI dikemukakan bahwa penyelenggaraan sistem administrasi akademik meliputi : seleksi mahasiswa baru, penyusunan jadwal, pendaftaran, dan pengambilan program studi perkuliahan, ujian, remedial, penyelesaian akhir program studi dan wisuda. Rangkaian kegiatan tersebut bersifat sistemik, dan merupakan sub sistem dari sistem administrasi akademik yang dapat dikaji sebagai suatu pola kegiatan tersendiri yang mempunyai tujuan serta prosedur kerja sendiri bergantung pada besar kecilnya serta kompleksitas struktur organisasi tugas administrasi

akademik dapat menjadi beban unit-unit di tingkat pusat dan/ atau di tingkat fakultas.

Selain daripada itu informasi akademik juga sangat penting untuk kebutuhan dan kepentingan mahasiswa karena dengan informasi tersebut akan mengetahui kekurangan-kekurangan yang dimilikinya guna menunjang kelancaran belajar mahasiswa.

Tetapi dalam mencapai kelancaran belajar mahasiswa kadang-kadang timbul suatu masalah dalam penyelesaian administrasi akademik dari mahasiswa itu sendiri atau bahkan dari dosennya sendiri, sebagai contoh : pelaksanaan kontrak kredit yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sehingga menumpuk pada akhir masa kontrak kredit, perangkat komputer yang terbatas sehingga mahasiswa sering berebut untuk mencari informasi tentang nilai hasil studi yang telah ditempuhnya, jadwal mengajar dosen yang tidak sesuai dengan yang didapat oleh mahasiswa. Sedangkan dari segi lain yaitu belum terdapat koordinasi antar pegawai dalam pengelolaan data yang dilakukan, hal ini disebabkan adanya metode *one stop service* yang sedang diterapkan untuk memudahkan mahasiswa, baik mahasiswa baru maupun mahasiswa lama.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut, maka akan timbul masalah yang lainnya lagi, antara lain ketidakefisienan media dan ruang yang digunakan untuk penyimpanan data/arsip universitas. Ketidakefisienan ini meliputi banyaknya jumlah kertas yang digunakan untuk pencatatan data universitas (mahasiswa, dosen,dll), penambahan ruangan untuk penyimpanan



kertas-kertas tersebut, banyaknya tenaga perawat kertas dan ruang tersebut, dan sebagainya.

Dalam banyak hal penyelesaian tugas administrasi akademik dari satu unit akan mempengaruhi kelancaran tugas unit lainnya. Oleh karena itu dalam pelaksanaan sistem administrasi akademik perlu adanya tata kerja yang jelas, dipahami, disepakati dan dipatuhi oleh setiap personil yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam kenyataan hal tersebut masih merupakan suatu kendala bagi setiap perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. (T. Kosmas Kopong, 1991: 7)

Untuk memenuhi harapan seperti yang disebutkan di atas yaitu efisiensi sumber daya dan kelancaran belajar mahasiswa, maka harus ditunjang oleh beberapa hal diantaranya tenaga kerja yang profesional di bidang komputer, perangkat komputer baik software maupun hardware yang lengkap serta adanya kelancaran komunikasi antar semua unit yang harus terjalin dengan baik. Selain itu juga harus ditunjang dengan sistem informasi akademik yang baik pula, sistem informasi akademik ini harus dapat mengemas dan dirancang menjadi sistem informasi yang dapat diakses dan mudah diterima oleh mahasiswa dan para stakeholder.

Administrasi akademik merupakan suatu kebutuhan perguruan tinggi yang salah satu komponennya adalah melaksanakan program studi dan kegiatan akademik. Sebagai sarana yang memberikan dukungan pelayanan bagi terlaksananya program studi, sistem informasi akademik dikembangkan selain memperhatikan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku

yang ditetapkan oleh pemerintah, juga program studi yang akan dilaksanakan serta berbagai kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan. Sistem Informasi Akademik (SIAK), merupakan sebuah sistem informasi yang dibangun dan dikembangkan dengan tujuan membantu semua hal yang berkaitan dengan proses bisnis pengelolaan sebuah lembaga pendidikan demikian halnya dengan Sistem Informasi Akademik Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Sistem Informasi Akademik ini secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan Perguruan Tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas SDM yang dihasilkannya.

Dengan sistem media elektronis ini, diharapkan penulisan data secara berulang kali untuk kepentingan berbeda maupun sama dapat dihindari yang berarti mengurangi faktor ketidakefisienan di atas.

Adapun sistem informasi akademik yang dilakukan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam rangka menerima mahasiswa baru maupun mahasiswa yang telah lulus menjadi sarjana pendidikan maupun non-kependidikan.

Informasi akademik tersebut dikeluarkan untuk keperluan proses belajar mengajar dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak eksekutif di Universitas Pendidikan Indonesia. Sehubungan dengan latar belakang tersebut penulis beranggapan bahwa dengan sistem informasi akademik yang terkomputerisasi maka akan terjadi efisiensi sumber daya



dalam kegiatan administrasi akademik yang sangat bermanfaat bagi keberlangsungan sebuah perguruan tinggi, maka penulis mengambil judul penelitian ini yaitu **“Efisiensi Sistem Informasi Akademik Di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia”**

## **B. BATASAN DAN RUMUSAN MASALAH**

### **1. Batasan Masalah**

Pengelolaan sistem informasi akademik mengandung arti bahwa informasi akademik yang dihasilkan dapat mendukung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan layanan dan efisiensi informasi akademik bagi mahasiswa. Berdasarkan uraian latar belakang, yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu ; bagaimana efisiensi penggunaan sumber daya dengan adanya sistem informasi akademik di lingkungan fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan indonesia”

Adapun yang dimaksud dengan sistem informasi akademik dalam pernyataan di atas adalah suatu sistem pengolahan data yang dilakukan dengan memberdayakan sumber daya yang tersedia, sehingga kualitas informasi yang dihasilkan melalui input dan proses pengolahan data tersebut banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, adapun faktor yang sangat dominan dalam pengolahan data antara lain; sumber daya manusia, material/ alat, finansial.

Sedangkan yang dimaksud dengan efisien dalam penelitian ini adalah bahwa kegiatan administrasi akademik yang dilaksanakan dapat memberikan dukungan pelayanan sesuai dengan tuntutan proses

pendidikan/ program studi dengan mendayagunakan sumberdaya, baik manusia maupun meteril secara hemat sehingga tidak sia-sia dan terbuang percuma.

## 2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berhubungan dengan ruang lingkup masalah penelitian yang dilaksanakan. Perumusan masalah merupakan gambaran umum mengenai ruang lingkup penelitian dan pembatasan penelitian.

Berdasarkan permasalahan pokok yang telah di singgung dalam batasan masalah, maka dapat dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana input (konsep, fasilitas, keadaan perangkat teknologi, data, brainware, serta prosedur) yang digunakan untuk menunjang efisiensi sistem informasi akademik UPI?
2. Bagaimana proses (spesifikasi hardware dan software serta tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaannya) dari sistem informasi akademik UPI dalam menunjang pelayanan pendidikan?
3. Bagaimana efisiensi sumber daya (waktu, tenaga, biaya) dengan adanya sistem informasi akademik UPI?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Umum Penelitian**

Secara umum tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai efisiensi sistem informasi akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

### **2. Tujuan Khusus Penelitian**

Sedangkan secara khusus, tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai hal-hal sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui input dalam pelaksanaan sistem informasi akademik yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia
- b) Untuk mengetahui bagaimana proses dari sistem informasi akademik UPI
- c) Untuk mengetahui efisiensi penggunaan sumber daya dengan diterapkannya sistem informasi akademik

### **3. Manfaat**

Adapun manfaat penelitian secara teoritis yaitu untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai efisiensi sistem informasi akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, serta dapat dijadikan kajian tentang keberlakuan teoritis dalam disiplin ilmu akademik, khususnya tentang layanan dan efisiensi informasi akademik mahasiswa.

Sedangkan secara praktis diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran terhadap pengelolaan

pendidikan pada umumnya khususnya pengelolaan pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia, selain itu dapat juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi instansi dalam menentukan kebijakan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

#### **D. ANGGAPAN DASAR**

Dalam penelitian, anggapan dasar menjadi hal terpenting karena dengan anggapan dasar yang dikemukakan oleh seorang peneliti menjadi titik awal dalam penelitian yang dilaksanakan. Anggapan dasar merupakan titik tolak pemikiran dalam suatu penelitian yang kebenarannya tidak diragukan lagi oleh seorang peneliti, pernyataan ini sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1992:93) Anggapan dasar adalah suatu titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima peneliti.

Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (1996:60) mengemukakan tentang anggapan dasar, yaitu :

Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik. Dikatakan selanjutnya bahwa setiap penyelidik dapat merumuskan postulat yang berbeda. Seorang penyelidik mungkin meragukan sesuatu anggapan dasar yang oleh orang lain diterima sebagai kebenaran.

Anggapan dasar yang dikemukakan oleh penulis yang menjadi bahan penelitian ini yaitu :

1. Sistem informasi manajemen merupakan suatu kesatuan dari beberapa komponen kerja yang didalamnya terdapat jaringan yang memungkinkan

proses lalu lintas data, keterangan atau informasi dapat berjalan dengan baik,

2. Sistem informasi akademik harus dilaksanakan secara terencana, terarah dan terus-menerus untuk menunjang efektivitas belajar mahasiswa,
3. Pegawai merupakan faktor paling penting dalam mencapai tujuan organisasi terutama meningkatkan kualitas pendidikan,
4. Informasi akademik merupakan suatu hal yang terpenting bagi mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studinya.

#### **E. PARADIGMA PENELITIAN**

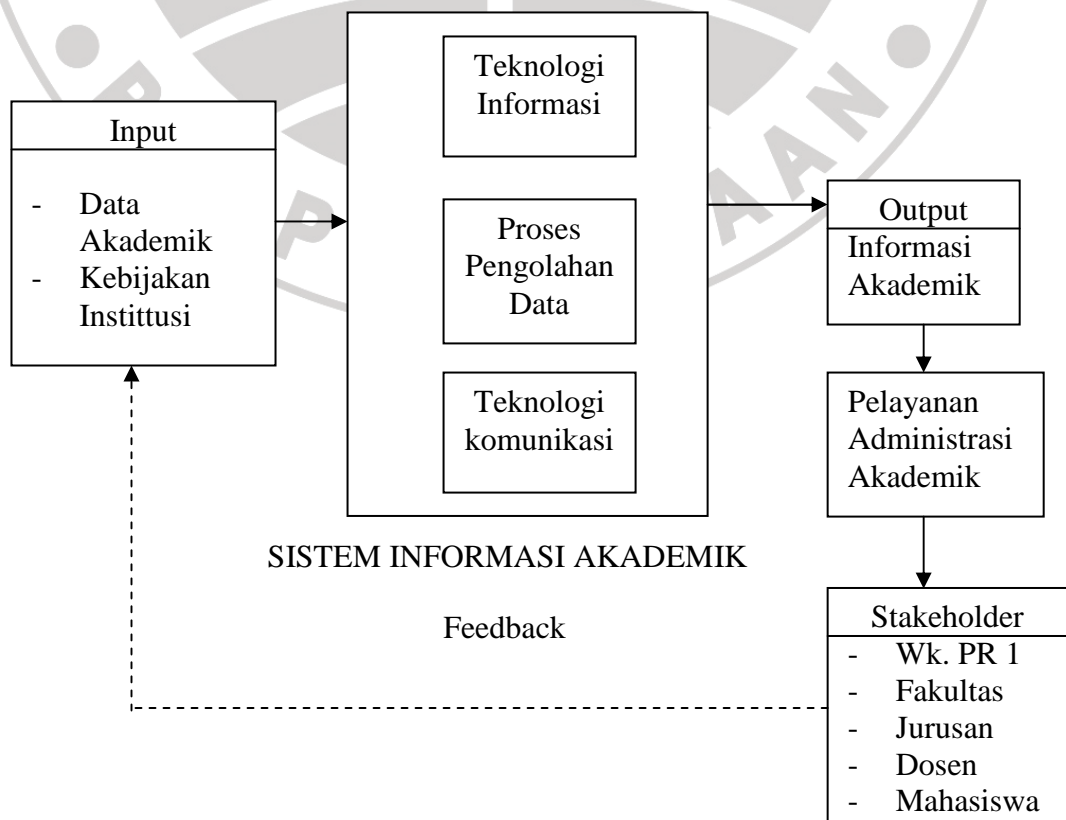
Paradigma penelitian merupakan argumentasi untuk menjelaskan hubungan berbagai faktor yang terkait dengan permasalahan. Kerangka berpikir ini disusun secara rasional menurut konsep, teori, dengan memperhatikan faktor-faktor empiris yang relevan dengan masalah penelitian. Selain itu kerangka berpikir dijadikan tuntutan oleh peneliti dalam melaksanakan proses penelitiannya sehingga mampu menyusun skripsi dengan tepat dan benar. Dengan kata lain dijelaskan bahwa kerangka berpikir merupakan alur penelitian yang diambil penulis dalam melihat realita masalah yang diteliti. Adapun paradigma penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dengan menggunakan sistem informasi akademik setiap data akademik serta kebijakan yang tersebar di fakultas-fakultas diolah dengan metode pengolahan data yang baik, menggunakan media komunikasi data yang modern (teknologi informasi dan teknologi komunikasi) dan tentu saja terkomputerisasi sehingga terjadi efisiensi bahan, tenaga, waktu dan ruang.

Informasi yang berkualitas tinggi tersebut dapat diakses oleh para eksekutif dan para pelaku pendidikan yang terkait dengan mudah dalam rangka mencapai tujuan dan mengoperasikan Lembaga Pendidikan tersebut. Dengan adanya output yang berupa informasi akademik pendidikan, para stakeholder akan mendapatkan pelayanan informasi akademik dari unit-unit yang terkait dengan layanan informasi akademik. Para eksekutif dan para pelaksana proses pembelajaran dalam mengelola dan mengambil keputusan organisasi tersebut mendasari informasi yang berkualitas tinggi yang dapat menjamin tingkat efektivitas dan efisiensi yang kompetitif, antara lain kualitas lulusan perguruan tinggi yang baik.

Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat terlihat dalam gambar di bawah ini, yaitu:

**Gambar 1.1**  
**Paradigma Penelitian**





## **F. DEFINISI OPERASIONAL**

Untuk menghindari timbulnya kesimpangsiuran dan kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah sehingga terdapat kesamaan landasan berfikir antara peneliti dan pembaca yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu Efisiensi Sistem Informasi Akademik di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

### **1. Sistem**

Menurut Wikipedia bahasa Indonesia mengemukakan bahwa sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat.

Menurut Departemen Pertahanan RI "Sistem, adalah sarana, prosedur dan metode atau kumpulan dari sarana, prosedur dan metode yang menggunakan komputer sebagai salah satu sarana untuk mengolah, menyimpan dan menyajikan informasi".

Sistem adalah sekumpulan obyek yang tergabung dalam suatu interaksi dan inter-dependensi yang teratur. Sistem dibedakan menjadi dua tipe yaitu sistem diskrit dan sistem kontinu

## **2. Informasi**

Definisi informasi yang dikemukakan oleh C. West Churman sebagai pengalaman tertulis yang berguna untuk pengambilan keputusan (Anthony dkk 1991 :151).

## **3. Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien.

Sistem Informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem informasi adalah aplikasi komputer untuk mendukung operasi dari suatu organisasi: operasi, instalasi, dan perawatan komputer, perangkat lunak, dan data.

Sedangkan sistem informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah sistem yang memberikan pelayanan informasi di bidang

akademik terhadap mahasiswa yang memerlukan informasi tentang data-data yang berhubungan dengan dirinya.

#### **4. Sistem Informasi akademik**

Menurut The Liang Gie (1976:44) mengemukakan bahwa sistem informasi manajemen yaitu " Keseluruhan jalinan hubungan antara satuan-satuan dan jaringan lalu lintas macam-macam keterangan dari suatu organisasi serta segenap proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pengambilan kembali, dan penyebaran keterangan itu dengan berbagai peralatan sehingga memungkinkan para anggota melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya maupun pimpinan membuat keputusan atau menjalankan tugas kepemimpinan yang lain dengan tepat".

Sistem Informasi Akademik merupakan sistem yang mengolah data dan melakukan proses kegiatan akademik yang melibatkan antara mahasiswa, dosen, administrasi akademik, keuangan dan data atribut lainnya. Sistem informasi Akademik melakukan kegiatan proses administrasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan administrasi akademik, melakukan proses pada transaksi belajar-mengajar antara dosen dan mahasiswa, melakukan proses administrasi akademik baik yang menyangkut kelengkapan dokumen dan biaya yang muncul pada kegiatan registrasi ataupun kegiatan operasional harian administrasi akademik.

## 5. Efisien

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga tahun 2003, halaman 284 yang disusun oleh Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, efisiensi adalah :

Efisiensi (berjenis kata benda) berasal dari kata efisien (kata sifat). Efisien adalah ‘tepat atau sesuai untuk mengerjakan (menghasilkan) sesuatu (dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya)’; ‘mampu menjalankan tugas dengan tepat dan cermat’; ‘berdaya guna’; ‘bertepatan guna’; ‘sangkil’

Adapun yang dimaksud dengan efisiensi dalam penelitian ini adalah bahwa kegiatan administrasi akademik yang dilaksanakan dapat memberikan dukungan pelayanan sesuai dengan tuntutan proses pendidikan/ program studi dengan mendayagunakan sumberdaya, baik manusia maupun meteril secara hemat sehingga tidak sia-sia dan terbuang percuma.

## G. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang terjadi pada keadaan masa sekarang, yang sifatnya aktual dan memerlukan pemecahan.

Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui keefisienan sumber daya dengan adanya sistem informasi akademik. Adapun sumber data yang dipilih yaitu secara purposif, artinya disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Melalui metode ini diharapkan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam permasalahan dapat terjawab.

## 1. Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Studi Pendahuluan, dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lapangan secara jelas agar menunjang permasalahan yang diteliti.
- b. Penentuan Alat Pengumpul Data, yaitu:
  1. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung kepada sumber data
  2. Studi Dokumentasi, yaitu berupa catatan harian, surat-surat, dokumen resmi, dan sebagainya yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, meramalkan serta dapat mempelajari data masa lalu sesuai dengan masalah yang diteliti.
  3. Observasi, merupakan kegiatan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan

## 2. Lokasi

Lokasi Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu di Universitas Pendidikan Indonesia, yang berada di jalan Dr. Setiabudi No. 229 Bandung.